

## Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola Online

Yozzi Yuda Pratama<sup>1</sup>, Erianjoni Erianjoni<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [erianjonisososiologi@gmail.com](mailto:erianjonisososiologi@gmail.com).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motif mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online. Sekarang ini masih banyak mahasiswa yang menggunakan internet untuk hal negatif seperti, bermain judi bola online. Sehingga mahasiswa di Kota Padang mempunyai motif-motif dalam bermain judi bola online. Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Alfred Schutz yaitu teori fenomenologi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi. Teknik pemilihan informan adalah purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 4 motif mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online, yaitu: (1) Motif Sosial, yaitu karena adanya pengaruh pergaulan lingkungan. (2) Motif Keamanan, yaitu dimana mahasiswa di Kota Padang atau pelaku judi bola online merasa bermain judi bola online lebih aman daripada bermain judi biasa. Jadi rasa aman menjadi salah satu motif mereka dalam bermain judi bola online. (3) Motif Prestise, yaitu berkaitan dengan wibawa seseorang, kemampuan maupun prestasi seseorang individu, mahasiswa di Kota Padang atau pelaku judi bola online ikut bermain judi bola online dikarena mereka merasa memiliki skill atau kemampuan dalam bermain judi bola online. (4) Motif Ekonomi, yaitu karena kekurangan uang jajan dan karena ingin memenuhi kebutuhan hidup.

**Kata Kunci:** Judi Bola Online; Mahasiswa; Motif.

### Abstract

This study aims to explain the motives of students in the city of Padang playing online soccer gambling. The internet is usually used by people for positive things, especially in online learning like today, but in reality there are still many students who use the internet for negative things, such as playing online soccer gambling. So that students in the city of Padang have motives in playing online soccer gambling. To analyze this research, the researcher used Alfred Schutz Theory, namely the phenomenological theory. The method used is a qualitative approach with a phenomenological type. The informant selection technique was purposive sampling with a total of 15 informants. Data was collected by observation, interviews, and documentation with interactive data analysis techniques from Miles and Huberman. Based on the results of the research that researchers have done, it can be concluded that there are 4 motives for students in Padang City to play online soccer gambling, namely: (1) Social Motives, namely because of the influence of environmental association. (2) Security motive, which is where students in Padang City or online soccer gambling players feel that playing online gambling is safer than playing regular gambling. So a sense of security is one of their motives in playing online gambling. (3) Prestige motive, which is related to a person's authority, ability and achievement of an individual, students in Padang City or online soccer gambling players participate in online soccer gambling because they feel they have the skills or abilities in playing online soccer gambling. (4) Economic motives, namely due to lack of pocket money and because they want to meet the necessities of life.

**Keywords:** Motive; Online Soccer Bettin; Student.

**How to Cite:** Pratama, Y.Y. & Erianjoni, E. (2022). Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola Online. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sostologi dan Pendidikan*, 5(1), 136-143.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi, menjadi salah satu bidang yang berkembang pesat dan telah diterima dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi komunikasi tersebut kemudian memunculkan berbagai fitur masing-masing dengan segala keunggulan dan kelebihan seperti *smartphone*, *tablet*, *laptop*, yang hampir kesemua itu memiliki fitur yang bisa digunakan untuk mengakses internet darimanapun dan kapanpun. Dampak yang ditimbulkan bisa bersifat positif seperti kemudahan mengakses informasi, kemudahan dalam berkomunikasi, dan lain-lain, tetapi dampak negatifnya juga selalu mengiringinya seperti membuat orang menjadi malas, terlalu bergantung pada perkembangan teknologi yang ada, selain itu internet digunakan untuk mengakses hal-hal yang buruk seperti situs porno dan lain-lain (Triananda, 2016).

Teknologi merupakan salah satu produk dari modernitas yang telah mengalami kemajuan begitu pesat. Pada penghujung abad ke-20 telah ditemukan beberapa karya dibidang teknologi di mana salah satunya adalah internet. Kehadiran internet memberi dampak yang luar biasa terhadap manusia. Pada awalnya, teknologi internet merupakan sesuatu yang bersifat netral, yaitu bebas nilai, tidak dapat dilekati sifat baik ataupun jahat. Akan tetapi pada perkembangannya, internet membawa dampak positif maupun negatif. negatifnya adalah membuka peluang munculnya pihak-pihak untuk menyalahgunakan internet (Ramli, 2018). Penyalahgunaan internet yang terjadi pada zaman sekarang ini salah satunya banyak mahasiswa yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menghasilkan uang dengan cara membuka peluang dalam bermain judi online di berbagai situs-situs yang telah disediakan. Macam-macam judi online yang tersedia antaranya, judi poker, togel, kasino, judi bola online, dan sebagainya (Trisnawati & Prakoso, 2015). Penggunaan internet yang semakin mudah telah disalahgunakan orang untuk permainan judi. Awalnya orang mengakses game online, selanjutnya karena rasa penasaran dan rasa ingin tahu, para remaja mengikuti permainan judi online. Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya (Kartono, 2014). Ketidakpastian hasil tersebut, memunculkan banyak angan-angan yang terkadang meleset dari harapan dan memunculkan ketegangan yang berbeda dalam setiap penjudi (Asriadi, 2020).

Perbuatan yang dilakukan oleh para mahasiswa ini bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Jika kondisi ini terjadi secara berkelanjutan maka akan berdampak pada mentalitasnya. Serta yang menjadi hal yang perlu diwaspadai ialah kebiasaan pola tingkah laku yang demikian tersebut, dimana akan terbawa serta menjadi kebiasaan sampai mereka tua kelak, seperti judi bola online (Arief, 2003). Adapun situs-situs lokal perjudian judi bola online yang sering digunakan oleh sebagian mahasiswa untuk bermain judi online seperti *jasabola*, *bet365*, *bwinbet*, dan masih banyak lagi situs perjudian online lainnya. Judi bola online adalah judi yang mempergunakan media internet dan olahraga sepak bola untuk melakukan pertaruhan, dimana dalam pertandingan tersebut salah satu penjudi harus memilih tim sepak bola yang akan bertanding, mereka membuat perjanjian tentang ketentuan permainan dan apa yang dipertaruhkan dan apabila timnya menang dalam pertandingan, maka dia berhak mendapatkan semua yang dipertaruhkan (Afilia, 1990).

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan melalui interaksi dengan sesama mahasiswa, peneliti menemukan sebuah fenomena bahwa terdapat mahasiswa yang terlibat dalam permainan judi online. Peneliti mengamati bahwa fenomena judi online sangat mudah mempengaruhi para mahasiswa karena mereka melihat nominal uang yang dikalikan dalam judi online sangat besar meskipun mereka hanya melakukan transaksi sebesar Rp.10.000,00-, tetapi kalau dikalikan dengan banyaknya klub yang mereka ambil sebagai taruhan maka akan besar juga yang dikalikan dan menghasilkan uang yang banyak kalau mereka menang.

**Tabel 1. Jumlah Taruhan**

No.	Nama Pelaku	Jumlah Taruhan	Frekuensi/minggu
1.	IH	Rp. 10.000	2 kali
2.	MDR	Rp. 10.000	1 kali
3.	RAH	Rp. 10.000	2 kali
4.	FR	Rp. 10.000	1 kali
5.	NP	Rp. 25.000-50.000	4-5 kali
6.	IF	Rp. 30.000	2-3 kali
7.	AB	Rp. 20.000-30.000	2 kali
8.	MI	Rp. 20.000- 30.000	2 kali
9.	CP	Rp. 10.000	1 kali
10.	AM	Rp. 25.000-30.000	5kali

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang peneliti temui Pertama, saksi mengatakan bahwa dia sering melihat mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online dengan uang yang dipertaruhkan. Kedua, wawancara yang dilakukan dengan salah satu pelaku. Pelaku mengatakan walaupun dia tidak telalu menyukai permainan sepak bola, tetapi dia suka memasang taruhan dalam setiap pertandingan sepak bola, baik itu di Liga Top Eropa, maupun di liga-liga lainnya di dunia.

Pengamatan peneliti sebagai pengguna internet aktif, menemukan sebuah fenomena bahwa internet tidak hanya digunakan sebagai media yang memudahkan manusia melakukan kegiatannya saja, tetapi juga terdapat beberapa pihak yang menggunakan internet dengan cara yang berbeda. Peneliti menyoroti sebuah fenomena yang menarik di tengah masyarakat dalam bentuk permainan judi online. Dampak yang diberikan oleh kemudahan teknologi tersebut disalahgunakan oleh pihak-pihak yang menyediakan jasa permainan judi online dalam bentuk website. Because football is everything, begitulah kiranya slogan yang menggambarkan kecintaan seseorang pada dunia sepak bola. Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana motif mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online?

Beberapa hasil penelitian yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan judi bola online pada penelitian ini antaranya Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kiswan dengan judul "Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Judi Bola Dikalangan Mahasiswa Universitas Tanjungpura Ditinjau dari Sudut Krimonologi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya judi bola dikalangan mahasiswa Universitas Tanjungpura adalah faktor lingkungan pergaulan, faktor ekonomi, faktor hobi dan faktor kesempatan (Kiswan, 2015).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan dengan judul "Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perjudian Online Melalui Media Internet yang Dilakukan oleh Mahasiswa di Kota Pontianak ditinjau dari Sudut Krimonologi". Penelitian ini membahas tentang banyaknya yang melatarbelakangi terjadinya perjudian online yang dilakukan oleh mahasiswa ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari faktor intern maupun faktor ekstern, antara lain kemudahan mengakses situs-situs perjudian online, rasa iseng dan ikut-ikutan teman, faktor lingkungan yang memberikan kesempatan, serta masih kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum (Ikhsan, 2015).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ramli dengan Judul "Fenomena Judi Bola Online di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa yang Berdomisili di Jalan Emmy Saelan Kota Makassar)". Penelitian ini membahas tentang Pertama; dalam fenomena judi bola online yang dilakukan oleh mahasiswa dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti judi bola online itu bersifat rahasia susah untuk diketahui oleh hukum, judi bola online bisa main kapan saja dan dimana saja yang penting jaringan internet tersambung, keseruan judi bola online biar modal sedikit bisa lipat ganda dan sampai jutaan kalau mereka menang. Fenomena tersebut kian berkembang, di satu sisi terdapat mahasiswa yang sadar namun di sisi lain muncul kemudian mahasiswa-mahasiswa baru yang menggemari judi bola online tersebut. Kedua; mengenai tanggapan masyarakat setempat bahwa judi bola online. yang menjamur di kalangan mahasiswa merupakan suatu hal yang paradoks mengingat mereka adalah manusia-manusia terdidik atau kaum intelektual. Hal ini sangatlah miris, generasi-generasi semacam ini akan menambah masalah di negeri ini. Maka dari itu perlunya suatu payung hukum yang bisa menghadirkan efek jera, hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran penegak hukum untuk menindak tegas pelaku judi bola online tersebut (Ramli, 2018).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh M. Alifian Fahri dengan judul "Perilaku Moral Remaja yang Terlibat Judi Online di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu". Penelitian ini membahas tentang bentuk judi online yang dimainkan oleh remaja di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar yaitu judi online bola. Karena mereka menilai permainan judi bola online mudah untuk dimainkan dan beraneka ragam jenis taruhan yang ada di dalamnya serta jumlah taruhannya bervariasi mulai dari sepuluh ribu rupiah sampai jutaan tergantung uang yang mereka miliki (Fahri, 2019).

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian di atas ialah, penelitian saya difokuskan kepada apa yang menjadi motif mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online. Berdasarkan hal tersebut, jelas ini perlu untuk diteliti terkait Judi Bola Online. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul motif mahasiswa di Kota Padang bermain Judi Bola Online.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe fenomenologi. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mampu mengungkapkan tentang motif mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian fenomenologi yaitu berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan keseharian dan dunia intersubjektif (dunia kehidupan) partisipan. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau

mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh untuk itu peneliti menggunakan metode studi fenomenologi untuk mencari jawaban bagaimana Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola Online. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang pelaku judi bola online, dan 5 orang saksi (teman pelaku judi bola online). Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data dan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### Motif Sosial

Motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain. Bergaul sangat penting dalam kehidupan sosial, yang dimaksud dengan bergaul adalah berinteraksi dan bersosialisasi dalam sebuah kelompok masyarakat. Setiap individu mempunyai hubungan sosial antara dirinya dengan orang lain, yang disebut dengan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan akan berdampak besar bagi perkembangan keperibadian individu itu adalah karena lingkungan dalam pergaulan individu bisa mempengaruhi sifat dalam sebuah individu yang akan berakibat positif maupun berakibat negatif. Teman-teman dalam lingkungan pergaulan bisa mempengaruhi individu dengan pola-pola dan aturan yang sudah ada dalam lingkungan mereka. Jadi mahasiswa di Kota Padang melakukan tindakan perilaku menyimpang juga akibat dari terpengaruhnya dalam lingkungan pergaulan dorongan dan ajakan dari teman-teman yang juga mempengaruhi keputusan dan tindakan yang diambil oleh mahasiswa tersebut. Beberapa pelaku judi bola online dan saksi yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 5 sampai 9 Januari 2022 mengatakan mereka melihat dan di pengaruhi oleh lingkungan pergaulan dalam bermain judi bola online.

Hal ini diungkapkan oleh NP (22 tahun) sebagai pelaku judi bola online.

“...Tahun 2017. Saya lumayan hobi main bola, pernah sampai sekarang saya masih main..saya mulai main judi bola online ini tahun 2018 sampai sekarang. Saya tau judi bola online ini dari teman teman kampus saya. Saya satu tongkrongan sama anak anak tu. Menurut saya judi bola online ini benar kalau saya lagi memang, tapi kalau saya kalah terus salah rasanya menurut saya karena uang saya habis, terus saya ngikutin nafsu rasa mau menang. Motif saya main judi bola online karena teman saya kebanyakan main itu. Judi bola online ini mudah ditebak. Cuma tebak skor sama menebak siapa yang menang itu aja. Saya main judi bola online ini 2 sampai 3 kali seminggu kalau saya lagi ada uang. Sekali main saya biasanya ngeluarin uang Rp.50.000,-. Saya pernah memang sampai Rp.1.000.000,- labiah. Uang ini saya pake biasanya untuk membeli barang, terus mentraktir teman, membayar hutang. Sering banget saying kurang jajan terus makanya saya depositkan untuk main judi bola online. Bola28, Juarabola, Bwinbet685. Saya merasa puas ketika saya menang. Mungkin kebanyakan mahasiswa bermain judi bola online ini Karena faktor lingkungan sekitar. Takut juga sih, tapi jangan sampai keluarga kita tau, pacar saya tau, cukup saya sama teman-teman yang main aja yang tau...”

Berdasarkan pernyataan di atas terhadap informan pelaku judi bola online NP (22 tahun) bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena adanya pengaruh lingkungan pergaulan. Kebanyakan mahasiswa mendapatkan pengaruh lingkungan pergaulan dalam bermain judi bola online yaitu pada saat memasuki dunia perkuliahan.

Hal tersebut salah satunya juga diungkapkan oleh PM 22 tahun sebagai saksi (teman dekat pelaku judi bola online).

“...Sudah 4 tahun. Mungkin karena sudah candu dan kekurangan uang jajan. Banyak kebutuhan yang mau dibeli juga. Kalau melihat pelaku bermain judi bola online mungkin hampir setiap hari. karena ikut-ikutan teman lalu kekurangan uang jajan makanya pelaku ikut bermain judi bola online...”

Berdasarkan pernyataan di atas terhadap informan saksi (teman dekat pelaku judi bola online) bahwasanya PM (22), pelaku bermain judi bola online ini dikarenakan ikut-ikutan teman atau bisa dikatakan karena pengaruh lingkungan pergaulan. Kebanyakan mahasiswa mendapatkan pengaruh lingkungan pergaulan dalam bermain judi bola online yaitu pada saat duduk dibangku kuliah.

---

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap informan pelaku judi bola online dan saksi selama peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan dan diketahui bahwa motif pelaku judi bola online yang pertama ialah dikarenakan adanya pengaruh lingkungan pergaulan. Dari pengamatan observasi peneliti selama di lapangan peneliti melihat mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online karena dipengaruhi oleh teman yang sudah mencoba atau sedang bermain judi bola online atau karena adanya motif sosial.

### **Motif Keamanan**

Bermain judi yang lebih aman menjadi salah satu motif dan alasan mahasiswa di Kota Padang lebih bermain judi online daripada bermain judi biasa, karena sebagaimana kita ketahui permainan judi adalah melanggar hukum dan bisa dikenakan sanksi sebagaimana yang telah diterapkan di Indonesia. Jadi rasa aman menjadi salah satu motif mereka dalam bermain judi online. Beberapa pelaku judi bola online dan saksi yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 5 sampai 9 Januari 2022 mengatakan mereka merasa judi bola online lebih aman dibanding dengan judi biasa yang memiliki markas tertentu. Karena hal tersebut mudah dilacak oleh kepolisian.

Hal ini diungkapkan oleh RAH (23 tahun) sebagai pelaku judi bola online.

“...Saya merasa judi bola online ini lebih aman dibandingkan judi-judi yang lain yang harus berkumpul di satu tempat, soalnya kadang judi biasa itu ada pelakunya yang sampai memakai barang terlarang, jadi saya main judi bola online ini enggak ada rasa takutnya...”

Berdasarkan pernyataan di atas terhadap informan pelaku judi bola online RAH (23 tahun) bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena menurut mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online lebih aman untuk untuk dimainkan. Karena judi bola online yang dimainkan di hp nya bersifat privasi yang sulit untuk dilacak orang lain.

Hal tersebut diungkapkan juga oleh RR (21 tahun) sebagai saksi (teman dekat pelaku judi bola online).

“...Yang saya tau sebagai teman pelaku, judi bola online menurut pelaku itu lebih aman untuk dimainkan, pelaku tidak merasa takut main judi bola online di hp nya, soalnya hp itu kan privasi jadi jarang juga orang yang melacak...”

Berdasarkan pertanyaan di atas terhadap informan saksi (teman dekat pelaku judi bola online) RR (21 tahun) bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena menurut mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online lebih aman untuk untuk dimainkan. Karena judi bola online yang dimainkan di ponsel nya bersifat privasi yang sulit untuk dilacak orang lain.

Berdasarkan observasi terhadap informan pelaku judi bola online dan saksi selama peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan dan diketahui bahwa motif pelaku judi bola online yang kedua ialah memberikan rasa aman bagi pelakunya. Dari pengamatan observasi peneliti selama di lapangan peneliti melihat mahasiswa di Kota Padang lebih senang bermain judi bola online dibandingkan judi biasa karena dianggap lebih aman atau karena adanya motif keamanan.

### **Motif Prestise**

Prestise berkaitan dengan wibawa seseorang, kemampuan maupun prestasi seseorang individu, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi. Dalam arti lingkungan pergaulan sehari-hari prestisenya, dan adanya hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. Status sosial biasanya diperlukan oleh seseorang individu agar dirinya bisa dipandang orang lain. Sama halnya dengan sebuah kemenangan dalam bermain sebuah permainan seseorang yang telah memenangkan permainan ingin dianggap bahwa dirinya hebat dalam bermain. Beberapa pelaku judi bola online dan saksi yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 5 sampai 9 Januari 2022 mengatakan mereka tertarik bermain judi bola online ini karena adanya prestise yang harus dimiliki dalam bermain judi bola online untuk mendapatkan status sosial di tempat tongkrongannya dan dikatakan hebat dalam bermain judi bola online.

Hal ini diungkapkan oleh AM (22 tahun) sebagai pelaku judi bola online.

“...Tahun 2017. Sangat hobi setiap minggu saya main. Apalagi judi bola online saya pasti main. Awalnya saya melihat teman saya main setelah itu saya penasaran karena melihat teman mendapatkan uang yang banyak dan bisa membeli laptop. Saya bermain judi bola online karena ingin dianggap hebat oleh teman-teman tongkrongan, saya senang disanjung, walaupun setelah itu saya ada kalahnya juga tapi setelah itu saya menang lagi. Modal yang saya keluarkan itu mulai dari Rp.50.000,- sampai Rp.100.000,- kadang sampai Rp.700.000,-. Saya pernah mendapatkan uang sampai Rp.7.000.000,- bahkan pernah juga Rp.10.000.000,-. Saya tidak pernah kekurangan uang jajan selama main ini, tapi sesekali ada juga minjam uang teman untuk memasang taruhan. Situs yang sering digunakan Parley. Kalau untuk kepuasan yaa

sangat puas, saya bisa membeli hp baru, bisa mentraktir teman ditongkrongan. Menurut saya karena uang yang dihasilkan banyak, terus kalau menang pasti banyak teman yang memuji saya. Ada lah takut sedikit biasanya setelah main saya hapus dulu situsnya, kan tidak bisa dilacak kalau hp kita sendiri....”.

Berdasarkan pernyataan di atas terhadap informan pelaku judi bola online AM (22 tahun) bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena adanya prestise. Keinginan disanjung oleh banyak orang membuat rasa penasaran untuk bermain judi bola online selalu menggebu-gebu dan selalu ingin untuk memainkannya karena adanya prestise yang dimiliki pelaku judi bola online.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh MA (22 tahun) sebagai saksi (teman dekat pelaku judi bola online).

“...Saya mengenal pelaku awal mulanya dari teman satu SMA sampai sekarang saya masih berteman baik dengan pelaku. Dari SMA pelaku emang sudah suka bermain judi. Karena dia senang bermain judi dan lumayan mengerti sepak bola makanya pelaku berinisiatif bermain judi bola online. ketika pelaku menang taruhan teman yang lain selalu mamuji pelaku, pelaku dibilang hebat dan memiliki hoki yang tinggi, mungkin itu yang membuat pelaku semakin termotivasi untuk bermain judi bola online karena dianggap hebat ketika menang. Bisa dibilang cukup sering, soalnya setiap ada pertandingan besar pelaku pasti pasang taruhan, dan disaat kami duduk-duduk pun pelaku masih sibuk dengan hpnya, saya kira dia bermain game biasa ternyata dia bermain judi bola. Kalau untuk berbagi kemenangan namanya kita berteman pasti adalah traktir seperti makan dan minum. Untuk meminjam uang pernah, dia bilang untuk masang terus kalau ada uang saya pinjamkan. Menurut saya mungkin karena kesenangan, pergaulan, makanya pelaku bermain judi bola online...”

Berdasarkan pernyataan di atas terhadap informan saksi (teman dekat pelaku judi bola online) MA (22 tahun) bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena adanya prestise. Keinginan disanjung oleh banyak orang membuat rasa penasaran untuk bermain judi bola online selalu menggebu-gebu dan selalu ingin untuk memainkannya karena adanya prestise yang dimiliki pelaku judi bola online.

Berdasarkan observasi terhadap informan pelaku judi bola online dan saksi selama peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan dan diketahui bahwa motif pelaku judi bola online yang ketiga ialah dikarenakan keinginan untuk mendapatkan sanjungan atau pujian dari orang lain karena adanya prestise yang dimiliki pelaku. Dari pengamatan observasi peneliti selama di lapangan peneliti melihat mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online karena memiliki kemampuan dan keterampilan dalam tebak skor dan memilih tim yang menang dengan baik atau karena adanya motif prestise.

### **Motif Ekonomi**

Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kemakmuran. Dengan kata lain, motif ekonomi adalah keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Sebagai mahasiswa dan anak kost tidak ada uang adalah masalah yang harus dihadapi ketika kiriman orang tua telah habis, maka dari itu sebagian mahasiswa ada yang mencari tambahan dengan berkerja seperti ojek berkerja di rumah makan dan sebagainya. Dan ada juga sebagian dari mereka mencoba jalan pintas tanpa berkerja yang salah satunya adalah bermain judi bola online. Sangat disayangkan ketika bermain judi bola online menjadi sebuah pilihan untuk mendapatkan uang tambahan karena bisa saja tidak mendapatkan uang lalu uang yang ada akan cepat habis juga. Beberapa pelaku judi bola online dan saksi yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 5 sampai 9 Januari 2022 mengatakan mereka kekurangan uang jajan sehingga mereka ikut bermain judi bola online untuk melipatgandakan uang jajan mereka.

Hal ini diungkapkan oleh IF (22 tahun) sebagai pelaku judi bola online.

“...Tahun 2018. Enggak terlalu hobi. Pernah, sejak kelas 2 SMA. Ikut teman melihat teman dapat kemenangan besar terus ikut juga main. Ada benarnya ada salahnya. Uang jajan saya kurang, jadi saya butuh uang tambahan. Dari segi keuangan, terus ikut-ikutan teman. Karena saya lebih paham sepak bola terus judi bola online yang lain juga udah pernah saya mainkan. Mungkin seperti event-event besar seperti champion pas malam minggu saya sering main. Sistemnya tergantung tim, saya pernah depositkan Rp.500.000,-. Sekitar Rp.8.000.000,-. Uang ini saya pakai untuk beli motor atau hp. Pernah, saya minjam uang kalau enggak jual barang. Makaubet, Bet88, Bet363, dan masih banyak lagi. Puas lah pas menang. Karena kurang uang jajan, mau beli sesuatu tapi kekurangan uang jajan. Takut sih enggak, kan ini main di hp masing-masing bang jadi enggak mungkin juga dilacak sama orang lain...”

Berdasarkan pernyataan di atas terhadap informan pelaku judi bola online IF (22 tahun) bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena faktor ekonomi. Dikarenakan kebutuhan hidup anak rantau yang begitu besar tetapi uang yang dihasilkan tidak sebanding, maka dari itu banyak mahasiswa yang mencari alternatif lain untuk menghasilkan uang secara cepat tanpa harus bekerja.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh DA (21 tahun) sebagai saksi (teman dekat pelaku judi bola online).

“...Saya mengenal pelaku sudah sekitar 3 sampai 4 tahun. Menurut saya pelaku main judi bola online karena ikut-ikutan teman, karena temannya banyak dapat uang, lalu dia ingin bermain juga. Menurut saya uang kemenangan digunakan pelaku untuk menambah uang belanja beli barang. Sering sekali, mungkin hampir setiap hari. Pernah, seperti mentraktir minum, makan, dan beli rokok. Lumayan sering, tapi tidak selalu saya pinjamkan. Mungkin menurut mereka bermain judi bola online bisa menghasilkan uang secara instan...”

Berdasarkan wawancara di atas terhadap informan Saksi (teman dekat pelaku judi bola online) bahwasanya DA (21) mengatakan, bahwa motif mahasiswa di Kota Padang dalam bermain judi bola online ialah karena keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Dikarenakan kekurangan uang untuk dapat memiliki barang-barang yang diinginkan sehingga mereka memilih untuk bermain judi bola online.

Berdasarkan observasi terhadap informan pelaku judi bola online dan saksi selama peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan dan diketahui bahwa motif pelaku judi bola online yang keempat ialah dikarenakan faktor ekonomi, yaitu kehabisan uang jajan. Ketika uang mereka habis mereka bisa mengatasi masalah tersebut dengan cara-cara mereka sendiri tetapi hal itu menimbulkan dampak lain seperti menimbulkan hutang dengan teman tongkrongan. Selain itu juga dikarenakan keinginan untuk mendapatkan sesuatu atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mereka berusaha mencari penghasilan tambahan yang instan dengan bermain judi bola online. Dari pengamatan observasi peneliti selama di lapangan peneliti melihat mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online karena faktor ekonomi sehingga mereka kekurangan uang jajan dan berusaha mencari uang dengan cara instan dan bermain judi bola online atau karena adanya motif ekonomi.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini, mahasiswa di Kota Padang yang bermain judi bola online sudah pasti mempunyai motif-motif dalam melakukan hal tersebut. Sebagai manusia kita tentu memiliki akal dan fikiran serta hidup di lingkungan sosial tentunya mereka mahasiswa tersebut memiliki motif atau alasan yang mendorongnya untuk bermain judi bola online tersebut. Sesuatu yang mendorong terhadap tindakan yang disebut motif ini akan membantu menjelaskan apa tindakan dan tujuan yang akan dicapainya pada masa yang akan datang.

Berdasarkan teori fenomenologi dari Schutz, pada dasarnya yang menjadi motif mahasiswa di Kota Padang melakukan judi bola online dipicu oleh faktor pendorong yaitu motif sebab. Motif merupakan suatu dorongan dari tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang, seseorang bertindak berdasarkan motif yang mereka miliki dan dalam suatu situasi sosial yang dijalaninya. Adapun motif-motif mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online ialah sebagai berikut: Pertama, Motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain. Menurut teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz, penyebab mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online dikarenakan lingkungan pergaulan sangat berdampak besar bagi perkembangan keperibadian individu. Mahasiswa di Kota Padang melakukan tindakan perilaku menyimpang juga akibat dari terpengaruhnya dalam lingkungan pergaulan dorongan dan ajakan dari teman-teman yang juga mempengaruhi keputusan dan tindakan yang diambil oleh mahasiswa tersebut.

Kedua, Motif Keamanan, Bermain judi yang lebih aman menjadi salah satu motif dan alasan mahasiswa di Kota Padang lebih bermain judi online daripada bermain judi biasa, karena sebagaimana kita ketahui permainan judi adalah melanggar hukum dan bisa dikenakan sanksi sebagaimana yang telah diterapkan di Indonesia. Jadi rasa aman menjadi salah satu motif mereka dalam bermain judi online.

Ketiga, Motif Prestise, Prestise berkaitan dengan wibawa seseorang, kemampuan maupun prestasi seseorang individu, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi. Dalam arti lingkungan pergaulan sehari-hari prestisenya, dan adanya hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. Status sosial biasanya diperlukan oleh seseorang individu agar dirinya bisa dipandang orang lain. Sama halnya dengan sebuah kemenangan dalam bermain sebuah permainan seseorang yang telah memenangkan permainan ingin dianggap bahwa dirinya hebat dalam bermain.

Keempat, Motif Ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kemakmuran. Dengan kata lain, motif ekonomi adalah keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Sebagai mahasiswa dan anak kost tidak ada uang adalah masalah yang harus dihadapi ketika kiriman orang tua telah habis, maka dari itu sebagian mahasiswa ada yang mencari

tambahan dengan berkerja seperti ojek berkerja di rumah makan dan sebagainya. Dan ada juga sebagian dari mereka mencoba jalan pintas tanpa berkerja yang salah satunya adalah bermain judi bola online. Sangat disayangkan ketika bermain judi bola online menjadi sebuah pilihan untuk mendapatkan uang tambahan karena bisa saja tidak mendapatkan uang lalu uang yang ada akan cepat habis juga.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola Online yaitu ada 4 Motif yang dilakukan Pertama, Motif Sosial yaitu, karena adanya pengaruh lingkungan pergaulan. penyebab mahasiswa di Kota Padang bermain judi bola online dikarenakan lingkungan pergaulan sangat berdampak besar bagi perkembangan keperibadian individu. Mahasiswa di Kota Padang melakukan tindakan perilaku menyimpang juga akibat dari terpengaruhnya dalam lingkungan pergaulan dorongan dan ajakan dari teman-teman yang juga mempengaruhi keputusan dan tindakan yang diambil oleh mahasiswa tersebut. Kedua, motif keamanan yaitu, dimana mahasiswa di Kota Padang atau pelaku judi bola online merasa bermain judi online lebih aman daripada bermain judi biasa. Jadi rasa aman menjadi salah satu motif mereka dalam bermain judi online. Ketiga, motif prestise yaitu, berkaitan dengan wibawa seseorang, kemampuan maupun prestasi seseorang individu, mahasiswa di Kota Padang atau pelaku judi bola online ikut bermain judi bola online dikarenakan mereka merasa memiliki skill atau kemampuan dalam bermain judi bola online. Keempat, motif ekonomi yaitu, motif ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kemakmuran. Kebanyakan mahasiswa atau pelaku judi bola online memilih cara instan untuk menghasilkan uang yaitu dengan bermain judi bola online untuk menghasilkan uang tambahan dan dapat membeli sesuatu sesuai keinginannya. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku.

## Daftar Pustaka

- Afilia, A. (1990). *Hakekat Judi*. Surabaya: FA Mulia.
- Arief. (2003). *Kejahatan Cyber Crime atau Computer-Related Crime Menurut Perserikatan bangsa-bangsa (PBB:X/2000)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asriadi, A. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros). *Jurnal Eprints*, 1(1), 1.
- Damsar, D. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fahri, M. A. (2019). Perilaku Moral Remaja yang Terlibat Judi Online di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.
- Ikhsan, M. (2015). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perjudian Online Melalui Media Internet yang Dilakukan oleh Mahasiswa di Kota Pontianak di Tinjau dari Sudut Krimonologi.
- Kartono. (2014). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kiswan. (2015). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Judi Bola Dikalangan Mahasiswa Universitas Tanjungpura Ditinjau dari Sudut Krimonologi. Pontianak.
- Ramli. (2018). *Fenomena Judi Bola Online di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Yang Berdomisili di Jalan Emmy Saelan Kota Makassar)*. Makassar: FKIP. Pendidikan Sosiologi. Universitas Mehammadiyah Makassar.
- Ramli. (2018). Fenomena Judi Bola Online di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Yang Berdomisili Di Jalan Emmy Saelan Kota Makassar).
- Ritzer, G. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda*. Jakarta: Rajawali.
- Syawalia Dea Akman. (2013). Motif Perempuan Berpendidikan Tinggi Beralih Pekerjaan Menjadi Pedagang (Studi Kasus 5 Orang Konveksi Perempuan Yang Berasal Dari Nagari Sariak Sungai Pua Yang Berdagang Di Thamrin City Jakarta). Skripsi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Andalas.
- Triandanda, R. F. A. (2016). Perilaku Judi Bola Kaki Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Riau. *JOM FISIP*, 3(1), 1.
- Trisnawati A.P, Prakoso A, P. S. (2015). kekuatan pembuktian transaksi elektronik dalam tindak pidana perjudian online dari perspektif undang- undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik (putusan nomor 140/pid.b/2013/pn-tb).
- Wirawan, B, I. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.